

## ABSTRAK

Program Studi Ilmu Keperawatan ( PSIK ) adalah suatu pendidikan tinggi di bidang kesehatan yang relatif baru dikembangkan pada tingkat universitas pada tahun 1994, dimana sebelumnya sejak tahun 1962 diselenggarakan di Akademi Perawatan dengan jenjang diploma tiga ( D3 ).

Sering terjadi perdebatan tentang masalah yang berkaitan dengan profesionalisme pelayanan dan asuhan keperawatan dikaitkan dengan kompetensi professional perawat. Keperawatan sebagai bagian integral dari system pelayanan kesehatan dalam hampir 2 ( dua ) decade belakangan ini sedang mengalami perubahan yang cepat dan mendasar. Didorong oleh kebutuhan masyarakat akan pelayanan dan asuhan keperawatan yang lebih bermutu, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Perubahan dalam system pelayanan kesehatan melalui pendekatan Primary Health Care yang digagas oleh para ahli kesehatan di PBB ( WHO ). Sistem pelayanan kesehatan yang mampu menjangkau seluruh penduduk dan bermutu sangat memerlukan perawat yang memenuhi kriteria profesional. Titik masuk bagi professional keperawatan adalah pengembangan pendidikan perawat yang memenuhi kriteria profesional, akademik terkait dengan system pendidikan tinggi nasional.

Pada masa lalu pendidikan perawat sepenuhnya ditangani oleh Departemen Kesehatan, dengan orientasi pendidikan kedinasan yaitu untuk memenuhi kebutuhan tenaga- tenaga kesehatan sesuai dengan program- program kesehatan yang ada. Keperawatan sepenuhnya dianggap sebagai bagian pelayanan medik ( kedokteran ) dengan sifat pelayanan dan asuhan keperawatan ditujuka untuk membantu atau menunjang pelayanan medik. Pelayanan dan asuhan keperawatan pada masa lalu didasarkan pada keterampilan prosedural untuk melaksanakan tindakan- tindakan yang merupakan kelanjutan tindakan medik dan berlangsung dalam kurun waktu yang lama sehingga sangat berpengaruh pada proses perencanaan, pengorganisasian dan struktur ketenagaan di lingkungan organisasi kesehatan. Dalam pekerjaan sehari- hari tidak ada tindakan mandiri perawat karena tindakan keperawatan lebih bersifat penugasan untuk membantu dokter. Kondisi dan situasi pekerjaan yang demikian itulah yang membuat kesan terbinanya sikap dan pandangan bahwa tugas perawat adalah " pembantu dokter".

Keluhan- keluhan yang muncul dari masyarakat dan pasien tentang perawat yang judes, kurang sopan, tidak ramah, pencurian obat- obatan milik pasien dan perilaku lainnya yang dianggap melawan hukum. Padahal setiap perawat dituntut untuk memiliki dan menerapkan nilai- nilai moral dalam praktik seperti yang tercantum di dalam kode etik profesi.

Dalam Undang- undang nomor 23 tahun 1992 tentang Kesehatan, menjelaskan bahwa " pelaksanaan pengobatan dan atau keperawatan

berdasarkan ilmu kedokteran dan atau ilmu keperawatan hanya dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan yang mempunyai keahlian dan kewenangan untuk itu ”.

Sejak keperawatan diterima dan diakui sebagai pelayanan profesional dan bukan lagi sebagai pembantu pelayanan medik melalui Lokakarya Nasional tentang Keperawatan ( 1983 ) dan kemudian dikukuhkan dalam Undang- undang nomor 23 tahun 1992 tentang Kesehatan maka pengakuan akan pentingnya tenaga keperawatan dalam upaya kesehatan pada umumnya dan upaya- upaya penyembuhan pasien pada khususnya merupakan hal yang mendapatkan perhatian sungguh- sungguh.

Kepuasan pasien tidak saja ditentukan oleh fasilitas dan peralatan yang canggih dengan bangunan rumah sakit atau puskesmas yang megah serta tersedianya dokter ahli, namun mutu asuhan keperawatan juga merupakan faktor penentu.

Dalam menghadapi era kesejagatan, khususnya kesepakatan pasar bebas di lingkungan negara- negara ASEAN seperti AFTA yang berkaitan dengan percepatan liberalisasi sector jasa termasuk jasa pelayanan keperawatan, mengharuskan peningkatan kualitas pelayanan keperawatan melalui proses profesionalisasi untuk mampu bersaing dengan perawat- perawat luar negeri.

PSIK UNPAD sebagai program pendidikan tinggi kesehatan meluluskan seorang professional perawat berkewajiban untuk selalu mengembangkan dalam segi- segi ke ilmuan, ke profesi , organisasi dan manajemen pendidikan dalam upaya meningkatkan mutu lulusannya.

